

ABSTRAK

Daerah di Indonesia saat ini memiliki prevalensi antara sedang sampai tinggi untuk hepatitis virus B dengan jumlah penduduk yang terkena adalah sekitar 10 – 15 juta dari total 2 milyar penduduk dunia yang pernah terinfeksi dan 350 juta yang telah berkembang menjadi kronis. Hal tersebut menjadikan hepatitis virus B patut diwaspadai agar prevalensi yang ada tidak semakin tinggi dan penurunannya pantas diupayakan.

Penulisan ini ditujukan untuk mahasiswa (kedokteran) serta pekerja kesehatan khususnya dan masyarakat luas pada umumnya agar mereka mengetahui apa hepatitis virus B, bagaimana gejala, manifestasi klinik, dan apa yang harus dilakukan serta bagaimana mencegahnya.

Umumnya penderita hepatitis virus B memiliki prognosis baik, tapi kalau penyakit ini menjadi kronis maka prognosis akan memburuk dan ini terjadi pada 3 % dari jumlah penderita. Kecenderungan untuk menjadi kronis antara lain tergantung pada umur.

Upaya pencegahan dengan vaksinasi dapat dilakukan sebagai salah satu usaha untuk menurunkan prevalensi hepatitis virus B dapat diberikan pada kelompok-kelompok yang berisiko tinggi terkena hepatitis virus B. Dan petunjuk pada mereka yang menderita tentang bagaimana mereka dapat menularkan penyakit ini. Perlu penyuluhan kepada masyarakat tentang bagaimana menghindari penyakit ini.

ABSTRACT

Prevalence of viral hepatitis B in Indonesia's areas today ranges from moderate to high where the amount of sufferers are around 10 –15 million of the total 2 billion of those who had been infected and of 350 million of chronic sufferers in the world. It make viral hepatitis B deserves careful consideration in order that the prevailing prevalence does not increase, instead its decrease should be striven.

This writing was directed to (medical) students and health workers in particular and public in general in order to make them recognize what viral hepatitis B is, what is its clinical sign, its clinical manifestation, and what to do and how to prevent it.

Generally, viral hepatitis B sufferers have a good prognosis, but in case this disease get chronic the prognosis would worsen and it occurs in 3 % of the total sufferers. The tend to be chronic it such as depends on age of the sufferers.

Preventive attempt by vaccination can be conducted as one of the ways to decrease prevalence of viral hepatitis B which is suitable for those groups who face high risk to be attacked by viral hepatitis B. It also important to give directions to the sufferers on the way they may spread the diseases. In addition, it is required extention to the population on how to avoid it.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Surat Pernyataan	iii
Abstrak	iv
Abstract	v
Prakata	vi
Bab I. Pendahuluan	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Identifikasi Masalah	2
I.3. Maksud dan Tujuan	2
I.4. Kegunaan Penulisan	3
I.5. Kerangka Pemikiran	3
I.6. Metodologi	3
I.7. Lokasi dan Waktu	3
Bab II. Tinjauan Pustaka	4
II.1. Definisi	4
II.2. Etiologi	4
II.3. Cara Penularan dan Epidemiologi	5
II.4. Pathogenesis Hepatitis Virus B	11
II.5. Perjalanan Penyakit	12
II.6. Diagnosis	15
II.7. Diagnosis Banding	19
II.8. Penatalaksanaan	20
II.9. Prognosis	22
II.10. Pencegahan	22
Bab III. Kesimpulan dan Saran	27
III.1. Kesimpulan	27
III.2. Saran	28
Daftar Pustaka	31
Riwayat Hidup	32